



Konsep Dasar Pariwisata

Mata Kuliah
Pengantar Leisure, Rekreasi, & Pariwisata

Dosen : Dr. Yustisia Pasfatima Mbulu, SST.Par., M.Si
Fetty Nurmala Rossi, SST., M.Par ., CEE
Nungky Puspita, SE., MM., CHE

Prodi : S1 Pariwisata
Fakultas : Pariwisata



SALAM PANCASILA





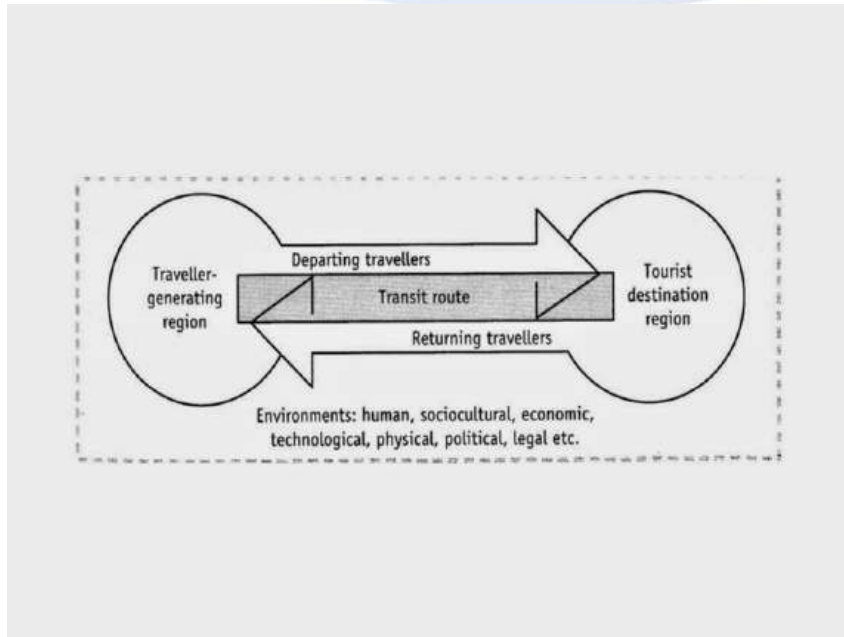
POKOK BAHASAN

1

Konsep Dasar Pariwisata



Sistem Dasar Pariwisata



- Konsep dan definisi tentang pariwisata, wisatawan serta klasifikasinya perlu ditetapkan dikarenakan sifatnya yang dinamis.
- Dalam kepariwisataan, menurut Leiper dalam Cooper et.al (1998:5) terdapat tiga elemen utama yang menjadikan kegiatan tersebut bisa terjadi.

Kegiatan Wisata Terdiri Dari Beberapa Komponen Utama



1. Wisatawan

Ia adalah aktor dalam kegiatan wisata. Berwisata menjadi sebuah pengalaman manusia untuk menikmati, mengantisipasi dan mengingatkan masa-masa di dalam kehidupan.

2. Elemen Geografi

Pergerakan wisatawan berlangsung pada tiga area geografi Yaitu :

a. Daerah Asal Wisatawan (DAW)

Daerah tempat asal wisatawan berada, tempat dimana mereka melakukan aktivitas kesehariannya seperti bekerja, belajar, tidur dan kebutuhan dasar lainnya, dan rutinitas tersebut adalah pendorong untuk memotivasi seseorang berwisata. Dari DAW, seseorang dapat mencari informasi tentang daya tarik wisata yang diminati, membuat pemesanan dan berangkat menuju daerah tujuan.



Kegiatan Wisata Terdiri Dari Beberapa Komponen Utama

b. Daerah Transit (DT)

Tidak seluruh wisatawan harus berhenti di daerah tersebut, namun seluruh wisatawan pasti akan melalui daerah tersebut. Sehingga peranan DT pun penting. Seringkali terjadi, perjalanan wisata berakhir di daerah transit, bukan di daerah tujuan. Hal inilah yang membuat banyak negara-negara seperti Singapura dan Hongkong, berupaya menjadikan daerahnya multifungsi, yakni sebagai Daerah Transit dan Daerah Tujuan Wisata.



Kegiatan Wisata Terdiri Dari Beberapa Komponen Utama

c. Daerah Tujuan Wisata (DTW)

Daerah ini sering dikatakan sebagai *sharp end* (ujung tombak) Pariwisata. Di DTW ini, dampak pariwisata sangat dirasakan sehingga dibutuhkan perencanaan dan strategi manajemen yang tepat. Untuk menarik wisatawan, DTW merupakan pemacu keseluruhan sistem pariwisata dan menciptakan permintaan untuk perjalanan dari DAW. DTW juga merupakan *raison d'être* atau alasan utama perkembangan pariwisata yang menawarkan hal-hal yang berbeda dengan rutinitas wisatawan.



Kegiatan Wisata Terdiri Dari Beberapa Komponen Utama

3. Industri Pariwisata

Elemen ketiga dalam sistem pariwisata adalah industri pariwisata. Industri yang menyediakan jasa, daya Tarik, dan sarana wisata. Industri yang merupakan unit-unit usaha atau bisnis di dalam kepariwisataan dan tersebar di ketiga area geografi tersebut.

Sebagai contoh, biro perjalanan wisata bisa ditemukan di daerah asal wisatawan, penerbangan bisa ditemukan baik di daerah asal wisatawan maupun di daerah transit, dan akomodasi bisa ditemukan di daerah tujuan wisata.

Dalam Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009

Tentang Kepariwisataan



- **Wisata** adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya Tarik wisata yang dikunjungi, dalam jangka waktu sementara.
- **Wisatawan** adalah orang yang melakukan wisata.
- **Pariwisata** adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah.
- **Kepariwisataan** adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, pemerintah daerah dan Pengusaha.



Dalam Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan

- **Usaha Kepariwisataan** adalah usaha yang menyediakan barang dan/jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.
- **Pengusaha pariwisata** adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan usaha pariwisata.
- **Industri pariwisata** adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang/jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata.

Menurut WTO (1999:5) yang dimaksud dengan:



- **Pariwisata** dapat diartikan sebagai kegiatan manusia yang melakukan perjalanan ke dan tinggal di daerah tujuan diluar lingkungan kesehariannya. Perjalanan wisata ini berlangsung dalam jangka waktu tidak lebih dari satu tahun secara berturut-turut untuk tujuan bersenang-senang, bisnis dan lainnya.
- **Pengunjung** adalah siapa pun yang melakukan perjalanan ke daerah lain diluar dari lingkungan kesehariannya dalam jangka waktu tidak lebih dari 12 bulan berturut-turut dan tujuan perjalanan tidak untuk mencari nafkah didaerah tersebut.

Menurut WTO (1999:5) yang dimaksud dengan:



- **Wisatawan** merupakan pengunjung yang menginap atau pengunjung yang tinggal di daerah tujuan setidaknya satu malam diakomodasi umum ataupun pribadi.
- **Pengunjung harian** adalah ekskurionis, pengunjung yang tidak bermalam diakomodasi umum atau pribadi di daerah tujuan.

Tujuan Kunjungan Wisata



- Pelaju /pelawat/pelancong/pemudik/traveler adalah istilah yang diberikan bagi seseorang yang melakukan perjalanan dari satu tempat ketempat lain.
- Jika ia melakukan perjalanan untuk tujuan wisata, maka dihitung sebagai pengunjung (visitor) dalam statistik.

Pengecualian bagi pengunjung wisata adalah sebagai berikut:



- *Border worker* atau pekerja diperbatasan antarnegara.
- Para imigran yang status kewarganegaraannya masih bermasalah.
- *Nomaden* atau orang yang tinggal berpindah-pindah.
- Para penumpang transit yang tidak melewati batas imigrasi.
- Pengungsi-pengungsi.
- Anggota militer yang sedang menjalankan tugas dinegara lain.
- Perwakilan pemerintah dinegara lain seperti diplomat dan konsulat.



Pengunjung dalam pariwisata terdiri atas dua jenis:

- Wisatawan (*tourist*) dan pengunjung harian (*same-day visitor*).
- Yang termasuk kategori **pengunjung harian** ialah penumpang kapal pesiar, awak kendaraan seperti pramugari dan anak buah kapal serta ekskursionis.
- Yang termasuk dalam kategori **wisatawan** ialah orang asing (berkebangsaan lain atau foreigners), para awak kendaraan yang bukan residen dan warga negara penduduk luar negeri.

Wisatawan menurut UN-WTO (Cooper 2006, Ritchie and Goeldner 2003, GEE 1999) memiliki tiga kelompok tujuan :



- *Leisure and Recreation* (vakansi dan rekreasi)
- *Business and Professional* (bisnis dan professional)
- *Other tourism purpose* (tujuan wisata lain)

Perbedaan Wisatawan Bisnis dengan Wisatawan Umum



	Wisatawan Vakansi	Wisatawan Bisnis	Akan tetapi....
Siapa yang Membiayai?	Wisatawan	Perusahaan, Asosiasi dan Organisasi	Wirausahawan membayar sendiri perjalanannya
Siapa yang Menentukan?	Wisatawan	Perusahaan dan pengelolaan	Harapan delegasi juga dipertimbangkan
Kapan Perjalanan dilakukan?	Musim liburan dan akhir pekan	Hari kerja di sepanjang tahun	Menghindari Juni dan Agustus
Kapan Melakukan Pemesanan?	Beberapa bulan sebelumnya. Untuk liburan singkat, reservasi dilakukan beberapa hari sebelum keberangkatan	Dilakukan pada waktu singkat	Beberapa perjalanan dianggarkan sebelumnya.



Perbedaan Wisatawan Bisnis dengan Wisatawan Umum

	Wisatawan Vakansi	Wisatawan Bisnis	Akan tetapi....
Berapa lama tinggal?	Beragam, lebih dari sehari, tetapi kurang dari setahun	Singkat	Banyak perjalanan bisnis yang dikombinasi dengan liburan.
Apa Status Sosial?	seluruhnya	Menengah ke atas	Siapa pun yang terkait
Siapa yang Berwisata?	Siapa pun yang memiliki waktu luang dan dana	Seseorang yang ditugaskan	Siapa pun yang terlibat
Apa yang di cari?	Informasi, kenyamanan dan kepastian	Cepat dan pelayanan personal berkualitas	Keduanya value for money
Kemana destinasi pilihan	Kemanapun di dunia	Kota besar	Kota yang berdaya tarik wisata menjadi pilihan

Pariwisata Mancanegara dan Pariwisata Domestik



- ***International tourism***

Pariwisata internasional atau mancanegara terjadi ketika pengunjung melintasi batas sebuah negara. Wisata mancanegara merupakan kegiatan perjalanan seseorang menuju ke, kembali dari dan selama di daerah tujuan diluar lingkungan tempat tinggal dan bekerja serta melewati batas negara dengan tujuan bersenang-senang.

Orang yang melakukan perjalanan antarnegara disebut dengan wisatawan mancanegara atau internasional tourist.



Pariwisata Mancanegara dan Pariwisata Domestik

- ***Domestic tourism***

Pariwisata domestic terjadi ketika pengunjung melakukan perjalanan dalam sebuah negara tempat ia berdomisili.

Wisata domestic adalah kegiatan perjalanan seseorang menuju ke, kembali dari dan selama di daerah tujuan diluar tempat tinggal dan bekerja, yang masih di dalam negara domisilinya.



REFERENSI

Ismayanti. 2010. Pengantar Pariwisata. Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta



**UNIVERSITAS
PANCASILA**
"A PLACE TO CREATE YOUR SUCCESS"

Terakreditasi "A" BAN-PT



UP Green Campus

TERIMA KASIH



KAMPUS PROGRAM DIPLOMA (D3), SARJANA (S1) & PROFESI :

Srengseng Sawah, Jagakarsa Jakarta Selatan
Telp. 021 - 7270086 ext. 123, 126, 139 / 7270130 / 7874344
Fax. 021 7271868 / 78880305
Email. humas@univpancasila.ac.id

SEKOLAH PASCASARJANA (S2) & (S3) :

Jalan Borobudur No.7. Jakarta Pusat

www.univpancasila.ac.id